

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data penelitian serta pembahasan tentang manajemen produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto dalam perspektif produksi Islam maka kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto.

UD. Affan Al-Badri telah menerapkan empat fungsi manajemen dalam produksi sepatu pantofel yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, serta pengendalian. Dengan adanya manajemen produksi ini diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Namun, dalam proses produksinya penerapan fungsi manajemen masih kurang baik. Pada proses produksi permbagian beban pekerjaan masih belum terlaksana dengan baik sehingga pada bagian sol terdapat kesenjangan beban kerja antar karyawan.

2. Manajemen produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto dalam perspektif produksi Islam

Produksi sepatu pantofel yang dilakukan oleh UD. Affan Al-Badri telah memenuhi beberapa prinsip produksi islam yaitu tidak memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela, tidak melakukan penimbunan barang, menjaga lingkungan, menjaga sumberdaya produksi.

Bahan baku pembuatan sepatu pantofel ramah lingkungan karena terbuat dari bahan alami yakni kulit sapi sehingga limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Selain itu limbah produksi juga dijual kembali sehingga dapat memberikan keuntungan lebih.

B. Saran

Pada proses produksi alangkah lebih baik apabila produsen menerapkan sistem pembagian kerja yang lebih detail terkait beban kerja setiap karyawan apabila menggunakan sistem upah harian. Sehingga karyawan tidak merasa terdzolimi karena perbedaan beban yang ada. Namun, apabila tidak terdapat pembagian beban kerja sebaiknya sistem upah didasarkan atas banyaknya pekerjaan yang dilakukan sehingga karyawan yang melakukan lebih banyak pekerjaan juga mendapat upah yang layak.